

PENYEBAB ANAK BEKERJA

**(Studi Penyebab Struktural Anak Bekerja Di Nagari Sitalang,
Kecamatan Ampek Nagari, Kabupaten Agam)**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2018**

ABSTRAK

Syarif Hidayatullah. Bp: 1210813023. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Judul Skripsi: “Penyebab Anak Bekerja”. Jumlah halaman: 111 halaman. Pembimbing I Dr. Jendrius, M.Si dan Pembimbing II Zuldesni, S.Sos, MA.

Anak yang bekerja dan pekerja anak dapat dijumpai di Nagari Sitalang. Keberadaan anak yang bekerja dan pekerja anak tersebut dilatar belakangi oleh banyak faktor. Ini terlihat dari jenis pekerjaan yang dilakukan oleh anak, upah yang diperoleh serta lama mereka bekerja. Berdasarkan observasi, ada 17 anak yang bekerja maupun pekerja anak di Nagari Sitalang. Anak yang bekerja dan pekerja tersebut anak melakukan pekerjaan yang dapat mengganggu kesehatan, keselamatan dan pendidikan anak. Penelitian yang melihat anak dari aspek struktural sedikit sekali. Sehingga tujuan penelitian ini mengungkap penyebab anak bekerja secara struktural baik secara struktur yang *enabling* maupun struktur yang *constraining* terhadap anak yang bekerja dan pekerja anak.

Teori yang digunakan adalah teori strukturasi oleh Anthony Giddens. Anthony Giddens membagi dua yaitu struktur dan agen. Anthony Giddens menyampaikan bahwa struktur dan agen merupakan dualitas yang berdaya memberdayakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif interpretatif. Teknik pengumpulan data ialah observasi dan wawancara dengan menggunakan *purposive*. Informan pada penelitian ini, berjumlah 15 orang yang terdiri dari 5 informan anak sebagai pelaku dan 10 orangtua sebagai informan pengamat.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa variasi pekerjaan yang dilakukan oleh anak yang bekerja dan pekerja anak di Nagari Sitalang. Anak yang bekerja dan pekerja anak berumur 15-18 tahun baik yang sekolah maupun yang tidak sekolah. Ada variasi pekerjaan yang dilakukan oleh anak seperti *pairik kayu* (penarik kayu), *pamotoang* (penyadap karet), dan *paambiak pinang* (pengambil pinang). Dalam penelitian ini juga ditemukan pengaruh faktor *enabling* lebih kuat dari pada pengaruh faktor *constraining* terhadap anak. *Enabling* terhadap tenaga kerja produktif banyak merantau, anak bekerja sudah menjadi hal yang biasa, anak yang bekerja dan pekerja anak lebih disukai, sehingga menyebabkan adanya anak yang bekerja dan pekerja anak. Sedangkan *constraining* terhadap anak yaitu wajib belajar, Undang-Undang Perlindungan Anak dan kesadaran orangtua terhadap anak harus sekolah tidak belaku sehingga anak tetap bekerja mencari penghasilan sendiri.

Kata Kunci: *Anak Bekerja, Faktor Struktur yang Enabling, Faktor Struktur yang Constraining*

ABSTRACT

Syarif Hidayatullah. Bp: 1210813023. Sociology Department, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis title: Number of pages: 111 Advisor I Dr. Jendrius, M.Si and Advisor II Zuldesni, S.Sos, MA.

Child work and child labor can be found in Nagari Sitalang. The existence of working children and child labor is backed by many factors. This can be seen from the kind of work done by the children, the wages earned and the length of their work. Based on the observation, there are 17 working children and child laborers in Nagari Sitalang. The child working and the child worker undertakes work that may interfere with the child's health, safety and education. A search that sees children from the structural aspect is minimal. So the purpose of this study reveals the causes of children working structurally both the enabling structures and structures that constrain the working children and child labor.

The theory used is the theory of structure by Anthony Giddens. Anthony Giddens divides the agency's fund structure. Anthony Giddens said that structures and agents are a powerful duality of empowerment. This research uses qualitative research method with descriptive interpretative research type. Data collection techniques are observations and in-depth interviews. The technique of gathering informants using purposive sampling. Informants in this study amounted to 15 people consisting of 5 child informants as perpetrators and 10 parents as informant observers.

The results of this study show some variation of work done by working children and child laborers in Nagari Sitalang. Children who work and work for children aged 15-18 years both at school and not at school. There are variations of work done by children such as wood pairs (pulling wood), pamotoang (rubber tappers), and paambiak pinang (pin picker). In this study also found the influence of structural factors that enabling stronger than the influence of structural factors that constraining the child. The enabling structure of children is the productive labor of many wanderers, working children have become commonplace, working children and child labor are preferred. So that child work and child labor can be empowered. While the structural factors that constrain the children of the Compulsory Education Act, Child Protection Act and parents' awareness of the child should be school is not so well that no one can hinder and prevent children to work to earn their own income.

Keywords: Child Work, Enabling Structure Factor, Constraining Structure Factor